

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (Study Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk.)

Dewi Puspasari¹; Kisthi Hanila Dewi²; Pela Sopilah³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April, Sumedang^{1,2,3}
Email : r.dewipuspasari@gmail.com

Abstract

Banks are financial institutions that function as intermediaries by accepting deposits from the public and then channeling them back in the form of credit. This research is motivated by the lack of optimal distribution of credit provided by banks, so this research was conducted to obtain empirical evidence about the effect of Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans and Return On Assets on Total Credit Distribution. This research was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2015-2019. The data collection method in this research is by downloading financial reports on the PT. Bank Rakyat Indonesia. The data analysis method used in this research is descriptive statistical analysis, normality test, and multiple linear regression analysis. Tests that have been carried out in this study show that third party funds, loan to deposit ratio, non-performing loans have a significant positive effect on the amount of lending. Meanwhile, Return on Assets had a significant negative effect on the amount of credit disbursement.

Keywords: *Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Return On Assets and loans.*

Abstrak

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dengan menerima simpanan uang dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Penelitian ini dilatar belakangi karena belum optimalnya penyaluran kredit yang diberikan perbankan sehingga penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Assets* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengunduh laporan keuangan di website PT. Bank Rakyat Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Sementara itu, *Return On Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Rasio Pinjaman

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan bisnis baik di dunia maupun di Indonesia, bisnis perbankan tumbuh menjadi semakin beraneka ragam jenisnya. Bisnis perbankan dewasa ini sudah mampu memberikan beraneka ragam pelayanan jasa dengan fasilitas yang semakin canggih. Perbankan sendiri merupakan perantara keuangan dari dua pihak yang hendak melakukan transaksi keuangan. UU RI no.10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1, menjelaskan bahwa bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Hal tersebut menjelaskan pada intinya bank merupakan sarana atau badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit. Artikel ditulis berdasarkan hasil penelitian empirik baik berupa penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (antara lain dengan menggunakan metode penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, dan jenis penelitian lainnya) dengan topik kajian ekonomi manajemen.

Penelitian terdahulu telah dilakukan untuk meneliti pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets* terhadap jumlah penyaluran kredit, salah satunya dilakukan oleh Arianti, dkk (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit dan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit. Sedangkan Citra Amelia (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Fenomena ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagaimana diuraikan di atas, serta mengingat pentingnya faktor-faktor dalam penyaluran kredit, maka penulis ingin lebih mengetahui, memahami dan membuktikan sejauh mana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets* terhadap jumlah penyaluran kredit. Perbedaan dari penelitian sebelumnya penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI), dengan alasan BRI merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia dan merupakan bank yang memiliki laba terbanyak serta memiliki jumlah penyaluran kredit

yang terus meningkat sehingga lebih menambah ketertarikan penulis untuk meneliti bank tersebut. Berdasarkan pengamatan terhadap Annual Report PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019, perkembangan Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut : (Tabel 1 dan 2)

Berdasarkan tabel di atas terlihat *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan,

Kerangka Pemikiran (Gambar 1)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dijelaskan bahwa faktor-faktor seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) dapat berdampak pada jumlah penyaluran kredit.

METODE

Salah satu metode penelitian yang sering digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif analitis menurut Zulkarnaen, W., et al. (2020:253) dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merekap data yang bukan dicatat dalam bentuk angka namun penjelasan sejelas-jelas dan sedalam-dalamnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Pengertian analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

Dengan pendekatan penelitian ini diharapkan agar permasalahan dalam penelitian ini diungkapkan jawabannya, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan mengenai “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Asset* (ROA)

terhadap jumlah penyaluran Kredit (Study kasus pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka dapat dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi seperti halnya analisis item, namun item yang tidak valid tidak diikut sertakan dalam analisis kedua variabel tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel atau responden dari variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor untuk indikator X

$\sum Y$: Jumlah skor untuk indikator Y

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dan dapat menunjukkan derajat hubungan variabel X dan Y tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini: (Tabel 3)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y digunakan koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui uji signifikan antara DPK, LDR, *Non Performing Loan* (NPL) dan ROA (X) Jumlah penyaluran Kredit (Y) penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (DPK, LDR, NPL dan ROA) terhadap variabel Y (Jumlah Penyaluran Kredit) yaitu:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, LDR, NPL dan ROA terhadap jumlah penyaluran Kredit.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, LDR, NPL dan ROA terhadap jumlah penyaluran Kredit.

Dari hasil perhitungan uji t tersebut kemudian hasil t dihitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria :

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, LDR, NPL dan ROA terhadap jumlah penyaluran Kredit.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, LDR, NPL dan ROA terhadap jumlah penyaluran Kredit.

Kurva Uji Hipotesis (Gambar 2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukann dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisiensi regresi yang bernilai positif sebesar 0,898, koefisien determinasi 94,4% , $t_{hitung} > t_{tabel}$ (17,388 > 2,13145) pada signifikansi 5%. Selain itu nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,000 < 0,005) yang menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah Penyaluran kredit.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,944 menunjukkan bahwa Penyaluran kredit dipengaruhi Dana Pihak Ketiga sebesar 94,4%. Artinya Jumlah Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga 94,4% sedangkan sisanya 5,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai konstanta -440.474.922,277 menunjukkan jika Dana Pihak Ketiga dianggap konstan atau 0, maka Jumlah Penyaluran Kredit akan sebesar - 440.474.922,277. Niali koefisien regresi sebesar 0,898 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan Dana Pihak Ketiga akan menaikkan Jumlah Penyaluran Kredit sebesar 0,898.

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif dan searah antara Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Artinya setiap bertambahnya Dana Pihak Ketiga yang diterima oleh BRI akan memperbanyak Jumlah Penyaluran Kredit atau dengan kata lain semakin besar Dana Pihak Ketiga semakin besar pula Jumlah Penyaluran Kredit yang dilakukan BRI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini didukung hasil penelitian Kharisma Citra Amelia dan Sri Murtiasih (2017) yang meneliti tentang “Analisis pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2005-2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 5.933.792,508, koefisien determinasi 47,7% , $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,052 > 2,13145) pada signifikansi 5%. Selain itu nilai signifikansi *Loan to Deposit Ratio* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,001 < 0,005) yang menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap jumlah Penyaluran kredit.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa Penyaluran kredit dipengaruhi *Loan to Deposit Ratio* sebesar 47,7%. Artinya Jumlah Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* 47,7% sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai konstanta -440.474.922,277 menunjukkan jika *Loan to Deposit Ratio* dianggap konstan atau 0, maka Jumlah Penyaluran Kredit akan sebesar -440.474.922,277. Nilai koefisien regresi sebesar 5.933.792,508 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan *Loan to Deposit Ratio* akan menaikkan Jumlah Penyaluran Kredit sebesar 5.933.792,508.

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif dan searah antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Artinya setiap bertambahnya *Loan to Deposit Ratio* yang diterima oleh BRI akan memperbanyak Jumlah Penyaluran Kredit atau dengan kata lain semakin besar *Loan to Deposit Ratio* semakin besar pula Jumlah Penyaluran Kredit yang dilakukan BRI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini didukung hasil penelitian Kharisma Citra Amelia dan Sri Murtiasih (2017) yang meneliti tentang “Analisis pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2005-2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.

3. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 3.293.475,893, koefisien determinasi 38,1% , $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,331 > 2,13145) pada signifikansi 5%. Selain itu nilai signifikansi *Non Performing Loan* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,004 < 0,005) yang menunjukkan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap jumlah Penyaluran kredit.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,381 menunjukkan bahwa Penyaluran kredit dipengaruhi *Non Performing Loan* sebesar 38,1%. Artinya Jumlah Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* 38,1% sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai konstanta -440.474.922,277 menunjukkan jika *Non Performing Loan* dianggap konstan atau 0, maka Jumlah Penyaluran Kredit akan sebesar -440.474.922,277. Nilai koefisien regresi sebesar 3.293.475,893 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan *Non Performing Loan* akan menaikkan Jumlah Penyaluran Kredit sebesar 3.293.475,893.

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif dan searah antara *Non Performing Loan* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Artinya setiap bertambahnya *Non Performing Loan* yang diterima oleh BRI akan memperbanyak Jumlah Penyaluran Kredit atau dengan kata lain semakin besar *Non Performing Loan* semakin besar pula Jumlah Penyaluran Kredit yang dilakukan BRI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini didukung hasil penelitian I Gede Oggy Pratama Putra dan Surya Dewi Rustariyuni (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh DPK, BI Rate, dan NPL terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali Tahun 2005-2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -24.581.424,292, koefisien determinasi 45,7% , $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.892 > 2,13145) pada signifikansi 5%. Selain itu nilai signifikansi *Return On Assets* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,001 < 0,005) yang menunjukkan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap jumlah Penyaluran kredit.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,457 menunjukkan bahwa Penyaluran kredit dipengaruhi *Return On Assets* sebesar 45,7%. Artinya Jumlah Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh *Return On Assets* 45,7% sedangkan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai konstanta -440.474.922,277 menunjukkan jika *Return On Assets* dianggap konstan atau 0, maka Jumlah Penyaluran Kredit akan sebesar -440.474.922,277. Nilai koefisien regresi sebesar -24.581424,292 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan Dana Pihak Ketiga akan menaikkan Jumlah Penyaluran Kredit sebesar - 24.581424,292.

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan yang negatif dan berlawanan arah antara *Return On Assets* terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Artinya setiap bertambahnya *Return On Assets* yang diterima oleh BRI akan menurunkan Jumlah Penyaluran Kredit atau dengan kata lain semakin besar *Return On Assets* semakin kecil Jumlah Penyaluran Kredit yang dilakukan BRI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Study kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk.), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 memiliki nilai Rata-rata sebesar 89,87% kurang dari batas maksimal yang ditetapkan standar Bank Indonesia sebesar 110%. Sesuai yang diharapkan bahwa kondisi *Loan to Deposit Ratio* dalam kategori sangat sehat.
2. Gambaran nilai *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 memiliki nilai Rata-rata sebesar 0,95% kurang dari 2% yang ditetapkan standar Bank Indonesia. Sesuai yang diharapkan bahwa kondisi *Non Performing Loan* dalam kategori sangat sehat.
3. Gambaran nilai *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 memiliki nilai Rata-rata sebesar 3,60% lebih dari 1,5% yang ditetapkan standar Bank Indonesia. Sesuai yang diharapkan bahwa kondisi *Return On Assets* dalam kategori sangat sehat.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sedangkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dari keempat variabel tersebut, variabel

Dana Pihak Ketiga merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 94,4%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanty, 2017. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai. 2013. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

2. Peraturan, kebijakan, dan jurnal

- Dwinur Arianti, Rita Andini, Rina Arifati, 2015. Pengaruh BOPO, NIM, NPL dan CAR Terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2010-2014.
- I Gede Oggy Pratama Putra, Surya Dewi Rustariyani, 2015. Pengaruh DPK, BI Rate terhadap penyaluran kredit modal kerja pada BPR di Provinsi Bali Tahun 2009-2014.
- Kharisma Citra Amelia, Sri Murtiasih, 2017. Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005-2014.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda, 2016. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi, 2020. STIE Sebelas April Sumedang.
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Rita Septiani, Putu Vivi Lestari, 2016. Pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas dengan CAR sebagai variabel Mediasi pada PT. BPR Pasar Baya Kuta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998.
- Fitriani, I., Zulkarnaen, W., Sadarman, B., & Yuningsih, N. (2020). Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Parameter Sukses Pilkada Serentak 2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 244-264. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp244-264>

3. Sumber dari Internet

- <https://www.bri.co.id> diakses pada 2020-03-06
- <https://www.ir.bri.com> diakses pada 2020-03-11
- <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html?m=1> diakses pada 2020-04-18
- <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-struktur-organisasi-beserta-fungsinya-sacara-jelas-dan-lengkap/> diakses pada 2020-05-05
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia diakses pada 2020-05-05

TABEL DAN GAMBAR

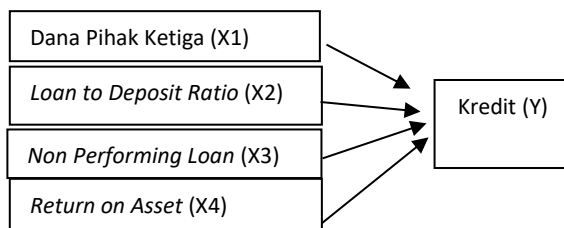
Tabel 1. Gambaran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	2015 Milyar	2016 Milyar	2017 Milyar	2018 Milyar	2019 Milyar
Kredit	581.095	663.420	739.337	838.141	907.388
DPK	668.995	754.526	841.656	944.269	1.021.975
LDR	86,88%	87,77%	88,13%	89,57%	88,64%

Tabel 2. *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2015-2019

Tahun	Ratio on Assets (ROA)	Perubahan
2015	4.19%	
2016	3.84%	-0.35%
2017	3.69%	-0.15%
2018	3.68%	-0.01%
2019	3.50%	-0.08%

Annual Report PT. BRI 2019 (<http://www.bri.co.id>), diolah oleh penulis 2020

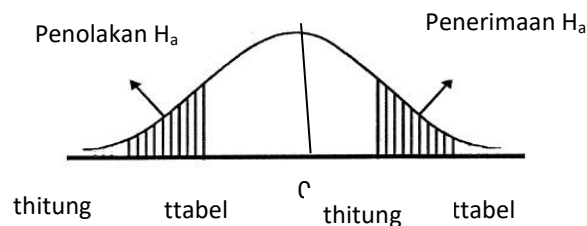


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2016:184)



Gambar 2. Kurva Uji Hipotesis